

MAKALAH
PENYAKIT MENULAR DAN VIRUS CORONA



Disusun oleh :

Nama : Amalia Putri Tarigan

Kelas : X Mia 6

SMA NEGERI 3 MEDAN

T.A 2019/2020

Jl. Budi Kemasyarakatan No.3, Pulo Brayan Kota, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan,
Sumatera Utara 20238

Kata Pengantar

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang segala puji dan syukur bagi allah yang dengan ridhonya saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dan lancar. karena dengan rahmatnya saya dapat menyelesaikan makalah dengan judul “PENYAKIT MENULAR DAN VIRUS CORONA”.

untuk memenuhi tugas mata pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Rohani dari pembimbing Bapak Suyono.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini terdapat kekurangan dalam menyajikan makalah ini. Makalah ini di harapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang selama ini kita cari.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Latar belakang virus Corona atau COVID-19

kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019.

Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut.

Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Sebelum COVID-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-samamirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ.

Latar belakang penyakit menular

Penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di Dunia. Penyebab munculnya penyakit baru (new emerging disease) dan munculnya kembali penyakit menular yang lama (re-emerging disease) membuat Indonesia menanggung beban berlebih dalam penanggulangan penyakit (triple burden disease) (Kemenkes, 2013). Kondisi ini semakin buruk dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat menyebabkan beberapa penyakit infeksi akut yang berbahaya menyerang manusia seperti penyakit yang bersumber pada binatang seperti leptospirosis (Widarso dan Wilfried, 2008). Menurut Depkes RI Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang berbentuk spiral dari genus leptospira yang patogen, dan bergerak aktif yang menyerang hewan dan manusia. Penyakit zoonosis merupakan penyakit yang secara alami dapat dipindahkan dari hewan vertebrata ke manusia atau sebaliknya (Depkes RI, 2005). Angka kejadian leptospirosis di 1 dunia sangat rendah dikarenakan terlambatnya penanganan medis dan diagnosis oleh tenaga kesehatan (WHO, 2010). Pelaporan penyakit leptospirosis terkendala karena sulitnya diagnosis klinis disebabkan karena gejala awal penyakit leptospirosis karena keterbatasan pengetahuan pasien untuk mendeteksi dini penyakit ini 2 (Velineni, 2007). Leptospirosis

sering disebut dengan Neglected Infectious Diseases (NIDs) atau penyakit infeksi yang terabaikan (Rusmini, 2011).

B. Indetifikasi Masalah

masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perpindahan populasi rentan menjadi faktor utama penyebaran penyakit COVID-19 antar dua wilayah
2. Penyakit COVID-19 dapat menjadi wabah dalam suatu wilayah karena sifat penularannya yang begitu cepat
3. Infeksi virus Corona atau COVID-19 belum bisa diobati

Penyakit menular

1. Penyakit Tuberculosis masih banyak ditemukan terutama di wilayah Yogyakarta
2. Upaya keberhasilan pengobatan penyakit Tuberculosis di Kota Yogyakarta masih dibawah target nasional.
3. Masih terdapat kematian akibat penyakit Tuberculosis.
4. Penyakit Tuberculosis bersifat endemik pada populas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan Masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas yang kurang efektif, maka pada penelitian ini dibuat batasan masalah yaitu:

1. Penyakit yang akan didiagnosis adalah beberapa penyakit tropis menular yang sering diderita oleh masyarakat Indonesia.
2. Pada sistem input adalah gejala yang diderita pasien, tidak melihat faktor lain seperti pola hidup, riwayat keturunan, dan sebagainya.
3. Pasien orang dewasa atau berumur 50 tahun ke atas
4. pada COVID-19 gejala yang di derita seperti gangguan pada pernapasan dan demam

D. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian dari penyakit menular?
2. Apa saja jenis-jenis penyakit menular dan penyebabnya?
3. Bagaimana cara penyebaran penyakit menular secara umum?
4. Apa saja dampak buruk dari penyakit menular?
5. Apa itu penyakit menular (COVID-19)?

6. Apa pengertian dari COVID-19?
7. Apa saja faktor resiko infeksi corona virus?
8. Apa saja tanda dan gejala COVID-19?

E. TUJUAN MASALAH

1. Untuk mengetahui pengertian dari penyakit menular.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit menular dan penyebabnya.
3. Untuk mengetahui penyebaran penyakit menular secara umum.
4. Untuk mengetahui dampak buruk dari penyakit menular.
5. Untuk mengetahui penyakit menular (COVID-19).
6. Untuk mengetahui pengertian dari COVID-19
7. Untuk mengetahui faktor resiko infeksi corona virus.
8. Untuk mengetahui tanda dan gejalanya.

BAB II

PEMBAHASAN

Hakikat Penyakit Menular Penyakit menular menurut para ahli adalah Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan atau berpindah dari orang yang sakit ke orang yang sehat atau belum terkena penyakit menular tersebut. Penularan penyakit tersebut dapat terjadi baik melalui perantara maupun secara langsung atau tidak langsung dan juga bisa menular melalui perantara atau penghubung. Penyakit menular biasanya ditandai dengan adanya penyebab penyakit yang hidup dan bisa berpindah menyerang inang (penderita) didunia medis.

Pengertian penyakit menular

Pengertian penyakit menular atau biasa disebut penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh agen biologi seperti halnya virus, bakteri, atau parasit dan bukan disebabkan oleh faktor fisik seperti luka bakar atau zat kimia (keracunan).

Jenis-jenis Penyakit Menular

Jenis-jenis Penyakit Menular dan Penyebabnya berikut ini adalah macam jenis atau contoh penyakit menular yang biasa kita temui di tengah tengah masyarakat:

- **Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)**

Infeksi saluran pernapasan dapat menyerang hidung, tenggorokan, saluran napas, dan paru-paru. ISPA diawali dengan panas disertai salah satu atau lebih gejala tenggorokan sakit atau nyeri telan, batuk kering atau berdahak, dan pilek. Kondisi ini seringkali disebabkan oleh virus, namun bisa juga disebabkan oleh bakteri. ISPA yang disebabkan oleh infeksi virus biasanya akan membaik dalam waktu 3 – 14 hari. ISPA dapat dicegah dengan berperilaku hidup bersih dan sehat, membiasakan cuci tangan. Perhatikan pula etika batuk dan bersin, serta gunakan masker agar virus dan bakteri tidak menular ke orang lain.

- **TBC**

TBC (tuberkulosis) masih menjadi pembunuh terbanyak di antara penyakit menular. Berdasarkan data WHO tahun 2017, diperkirakan ada 1 juta kasus TBC di Indonesia. TBC disebabkan oleh bakteri yang menyerang paru-paru, namun bakteri tersebut bisa juga menyerang bagian tubuh lain seperti tulang dan sendi, selaput otak (meningitis

TBC), kelenjar getah bening (TBC kelenjar), dan selaput jantung. Bakteri ini ditularkan melalui udara saat penderita batuk atau bersin. TBC dapat dicegah melalui pemberian vaksin BCG.

- **Demam dengue**

Demam dengue merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Virus ini menginfeksi manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Demam dengue merupakan penyakit musiman yang umum terjadi di negara beriklim tropis. Di Indonesia, penyakit menular ini lebih banyak terjadi di saat musim hujan. Demam dengue dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih berat yaitu demam berdarah dengue (DBD).

- **Penyakit kulit**

Kudis dan kurap menjadi penyakit kulit menular yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Penularan penyakit ini terkait dengan kebersihan diri dan lingkungan.

Selain itu, kusta juga masih diderita oleh sebagian masyarakat Indonesia. Gejalanya berupa bercak putih atau merah di kulit yang mati rasa. Kusta dapat menular melalui percikan air liur, bersin, maupun kontak melalui kulit yang luka. Penyakit ini dapat menyebabkan cacat permanen jika tidak diobati sejak dini.

- **Malaria**

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh parasit dan juga ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria umumnya menunjukkan gejala demam, menggigil, sakit kepala, berkeringat, nyeri otot, disertai mual dan muntah. Malaria termasuk penyakit endemik dengan daerah yang masih memiliki kasus yang tinggi berada di wilayah Indonesia timur. Penduduk yang tinggal di wilayah endemik malaria memiliki risiko tertinggi tertular penyakit ini.

- **Difteri**

Difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri. Gejalanya berupa demam dan peradangan pada selaput saluran pernapasan bagian atas, hidung, serta kulit. Pada tahun 2017, difteri pernah menjadi kasus luar biasa di Indonesia. Kondisi ini terjadi karena diduga terdapat kelompok yang mudah tertular difteri akibat tidak mendapatkan vaksinasi atau status vaksinasinya tidak lengkap.

Penyebaran Penyakit Menular

Penyebaran Penyakit Menular Secara Umum Cara penyebaran penyakit menular secara umum yaitu :

1. Media langsung dari orang ke orang (permukaan kulit)
2. Melalui media udara Penyakit yang dapat ditularkan dan menyebar secara langsung maupun tidak langsung melalui udara pernapasan disebut sebagai air borne disease.
3. Melalui media air Penyakit dapat menular dan menyebar secara langsung maupun tidak langsung melalui air. Penyakit-penyakit yang ditularkan melalui air disebut sebagai water borne disease atau water related disease.

Dampak buruk Dampak buruk

Dampak buruk dari Penyakit Menular berikut adalah:

1. Dampak akibat mengidap penyakit TBC

TBC merupakan penyakit yang mudah menular, hanya dengan berada disekitar penderita dengan tidak memakai alat pengaman saja kemungkinan orang tersebut bisa tertular. Hal tersebut bisa terjadi melalui air liur yang keluar ketika bersin atau batuk. Jika tidak segera ditangani TBC akan bisa cepat menular.

Akibat TBC ini, seseorang biasanya akan batuk secara terus menerus dan bisa mengeluarkan darah. Hal hal yang dapat menularkan TBC ke orang lain adalah Berjabat tangan dengan penderita, berciuman, memakai sikat gigi yang sama, atau berbagi makanan dan minuman dengan si penderita TBC.

Rata rata pengidap TBC kehilangan waktu produktifnya 3 sampai 4 bulan. Karena tubuhnya akan terasa lemas dan mudah lelah. Bahkan dalam kondisi darurat biasanya TBC akan menyebabkan tubuh menjadi lemah tak berdaya.

Dampak bagi keluarga adalah rentan tertular TBC, termasuk anak atau orang lain yang berada dalam satu rumah. Jika ada satu anggota keluarga mengidap penyakit menular TBC biasanya akan sulit untuk bergaul bahkan dengan keluarganya sendiri. Jika melihat data di NTT,

pendapatan keluarga turun 20% sampai 30% ketika ada 1 anggota keluarga yang mengidap penyakit TBC. Itu dikarenakan kebanyakan yang mengidap TBC tidak dapat bekerja.

2. Dampak penyakit menular PMS (Penyakit Menular Seks)

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, Penyakit Seks Menular ini sangat berbahaya dan berdampak buruk bagi orang di sekitar penderitanya. Penyebab PMS sendiri adalah bisa dari hubungan seks tidak sehat, bergonta ganti pasangan dan penyakit ini bisa meular dari ibu ke anak melalui ASI.

Jika kita melihat dampak yang ditimbulkan biasanya sedikit menakutkan karena, penyakit seks ini bermacam – macam mulai dari sipilis, HIV/AIDS dan lain sebagainya. Kondisi fisik pengidap penyakit menular seks ini biasanya lemah dan sulit melakukan aktifitas seperti biasanya. Jika seseorang didalam rumah mengidap penyakit ini, alangkah baiknya anggota keluarga yang lain memberikan perhatian yang khusus seperti pemberian alat sehari hari tersendiri (alat makan, alat mandi, dll) dan pisahkan dari anggota keluarga yang lain.

Tapi disisi psikologi, jangan sampai menjauhi penderitanya tetap berikan perhatian seperti sering komunikasi bersama keluarga dan diajak bercanda. Berikan semangat kepada penderita supaya tetap memiliki optimisme. Ada satu hal yang diperaya mampu mengobati segala penyakit yaitu sugesti. Sugesti yang berasal dari dalam akan mampu membuat tubuh bekerja optimal dalam melawan penyakit bahkan penyakit ganas sekalipun. Kebalikannya jika orang pesimis dan tak memiliki kekuatan pikiran untuk sembuh, bisa saja penyakit ringan sekalipun akan sulit disembuhkan.

Penyakit Menular (COVID-19)

Saat ini, kita dikejutkan dengan kemunculan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yaitu Coronavirus Disease (COVID-19).

Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember, 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak saat itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi yang berkelanjutan. Pada 4 Mei 2020, lebih dari 3,56 juta kasus telah dilaporkan di 187 negara dan wilayah, yang melibatkan lebih dari 251.000 kematian. Lebih dari 1,6 juta orang telah pulih. Virus ini dianggap alami dan berasal dari hewan , melalui infeksi spillover. [253] The actual origin is unknown, but the first known cases of infection happened in China. Asal sebenarnya

tidak diketahui, tetapi kasus infeksi pertama yang diketahui terjadi di Cina. By December 2019, the spread of infection was almost entirely driven by human-to-human transmission. Pada Desember 2019, penyebaran infeksi hampir seluruhnya didorong oleh penularan dari manusia ke manusia penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2).

Pengertian Coronavirus atau virus corona

merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Faktor Risiko Infeksi Coronavirus

Faktor Risiko Infeksi Coronavirus siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Contohnya, di Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musim dingin. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah COVID-19 yang bermula pada Desember 2019.

Gejala Virus Corona (COVID-19)

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- Batuk kering

- Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- Diare
- Sakit kepala
- Konjungtivitis
- Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau
- Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.

BAB III

KESIMPULAN

dapat di simpulkan bahwa penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Kondisi ini semakin buruk dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat menyebabkan beberapa penyakit infeksi akut yang berbahaya menyerang manusia seperti penyakit yang bersumber pada binatang. Penyakit ini dapat berpindah dari satu orang ke orang lain, penularannya tersebut bisa terjadi secara langsung atau tidak langsung dan juga bisa menular melalui perantara atau penghubung. Penyakit menular biasanya ditandai dengan adanya penyebab penyakit yang hidup dan bisa berpindah menyerang inang (penderita).penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti halnya virus, bakteri, atau parasit dan bukan disebabkan oleh faktor fisik seperti luka bakar atau zat kimia (keracunan). Saat ini, terdapat kemunculan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yaitu Coronavirus Disease (COVID-19). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember, 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak saat itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi yang berkelanjutan yang memakan banyak korban.Virus ini dianggap alami dan berasal dari hewan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/penyakit-menular-yang-umum-di-indonesia>

<https://www.jpkmsuryasumirat.com/index.php/berita/artikel/107-30-jenis-penyakit-menular-penyebab-dan-pencegahannya>

<https://health.kompas.com/read/2020/02/22/100100868/4-cara-penyebaran-penyakit-menular?page=all>

<https://jagad.id/penyakit-menular/>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>